

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan modul ajar matematika berbasis *Productive Struggle* menunjukkan bahwa siswa kelas IV Sekolah Dasar masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep bangun datar secara mendalam. Guru juga membutuhkan bahan ajar yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil analisis kebutuhan juga menunjukkan bahwa pembelajaran matematika masih bersifat prosedural, belum menekankan pada proses pemecahan masalah dan keterlibatan aktif siswa secara kognitif.
2. Rancangan pengembangan bahan ajar matematika berbasis *Productive Struggle* melalui pendekatan *Problem Based Learning*. Bahan ajar dirancang dengan memperhatikan tahapan pembelajaran PBL serta memberikan tantangan-tantangan kognitif yang sesuai dengan prinsip *productive struggle*. Setiap aktivitas dalam bahan ajar mengarahkan siswa untuk mengalami proses berpikir aktif melalui masalah kontekstual, diskusi kelompok, eksplorasi konsep, dan refleksi.
3. Kelayakan bahan ajar matematika yang dikembangkan dinyatakan *sangat layak* berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, ahli media, dan guru kelas. Bahan ajar dinilai telah memenuhi aspek kejelasan materi, kesesuaian dengan kurikulum, kualitas tampilan, serta efektivitas pendekatan yang digunakan. Validasi menunjukkan bahwa modul ini dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan pemecahan masalah siswa.
4. Respon siswa terhadap penggunaan bahan ajar menunjukkan tanggapan yang sangat positif. Siswa merasa terbantu dalam memahami materi bangun datar

karena modul memberikan tantangan yang mendorong mereka berpikir, berdiskusi, dan menemukan solusi secara mandiri. Selain itu, siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran matematika karena pendekatan yang digunakan bersifat kontekstual dan menarik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru/Praktisi Pendidikan

Guru diharapkan dapat memanfaatkan bahan ajar matematika berbasis *productive struggle* ini sebagai alternatif bahan ajar yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Bahan ajar ini dapat menjadi sarana untuk melatih kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan mendorong siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru juga disarankan untuk mengadaptasi bahan ajar ini dengan kondisi dan karakteristik peserta didik di kelas masing-masing.

2. Bagi Siswa Sekolah Dasar

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan bahan ajar ini sebagai alat bantu belajar yang menantang namun menyenangkan. Pendekatan berbasis masalah yang disajikan dalam modul memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, berdiskusi, dan menemukan konsep melalui proses berpikir yang mendalam.

3. Bagi Pengembang Bahan Ajar dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada pengembangan dan uji kelayakan bahan ajar secara terbatas di satu kelas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan uji coba lebih luas dengan skala yang lebih besar untuk mengetahui efektivitas bahan ajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, pengembangan bahan ajar serupa juga dapat

diterapkan pada materi lain atau jenjang kelas yang berbeda untuk memperluas cakupan pemanfaatannya.

4. Bagi Sekolah dan Pemangku Kebijakan

Sekolah dan pihak terkait, termasuk dinas pendidikan, kepala sekolah, dan guru, diharapkan dapat memberikan dukungan nyata terhadap proses pengembangan dan penerapan bahan ajar inovatif seperti ini, baik dalam bentuk penyediaan fasilitas, pelatihan guru, maupun alokasi waktu dalam kegiatan pembelajaran. Dukungan tersebut penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan mendorong lahirnya bahan ajar yang tidak hanya memenuhi standar kurikulum, tetapi juga relevan dengan kebutuhan siswa.